ANALISIS LEMBAR KERJA SISWA PADA PERTEMUAN DUA DITINJAU DARI PROSES BERPIKIR SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA UNTUK MATERI LOGARITMA KELAS X AKUNTANSI DI SMK **SWASTA**

ISSN: 2502-6526

Retna Widyaningsih

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Retna widya@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis lembar kerja siswa pada pertemuan dua ditinjau dari proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika untuk materi logaritma dengan menggunakan prinsip PMR.. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti akan menganalisis lembar kerja siswa yang ditinjau dari proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu lembar kerja siswa pertemua kedua dan wawancara. Subjek penelitian pada peneliti adalah siswa kelas X (19 Siswa) Akuntansi di SMK Swasta. Hasil penelitian yaitu analisis lembar kerja siswa pada pertemuan 2 ditinjau dari proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika untuk materi logaritma diperoleh sudah tepat menjawab dengan menggunakan prinsip PMR. karena siswa mampu membangun model matematika, mengaitkannya masalah kontekstual ke dalam kehidupan sehari – hari dan mampu melaksanakan penemuan kembali terbimbing, dimana guru terlebih dahulu memberikan tompangan ke siswa maka siswa menerapkan tompangan tersebut untuk menjawab soal kontekstual.

Kata kunci: penyelesaian masalah matematika

1. PENDAHULUAN

Peneliti mengajar di bimbingan belajar untuk materi aritmatika sosial. Bentuk soalnya yaitu soal cerita, sehingga siswa mengerjakan soal aritmatika sosial. Siswa belum dapat mengerjakan soal selama lima menit sehingga siswa mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian matematika tersebut. Peneliti memberi tompangan dan meminta siswa untuk membaca kembali dan siswa masih mengalami kesulitan sehingga peneliti menggunakan alat peraga untuk membahasakan kedalam bahasa matematika serta membawanya kedalam bahasa sehari – hari dan siswa sudah dapat membayangkan dan mengerjakan soal tersebut. Ketika peneliti mengoreksi hasil pekerjaan siswa, banyak siswa yang tidak menuliskan diketahui dan ditanya

Peneliti ingin mengajak siswa untuk menyelesaikan soal cerita matematika dengan melalui 4 tahapan langkah – langkah Polya (1985) yaitu memahami soal, merencanakan strategi, melaksanakan strategi, melihat kembali. Memahami soal yaitu peneliti mengajak siswa untuk membaca soal secara berulang - ulang. Merencanakan startegi yaitu peneliti mengajak siswa untuk memikirkan rencana dalam penyelesaian soal matematika. Melaksanakan strategi yaitu penelitin mengajak siswa untuk melakasanakan proses rencana penyelesaian soal ISSN: 2502-6526 KNPMP III 2018 109

matematika dan melihat kembali yaitu peneliti mengajak siswa untuk mengecek soal dan jawaban penyelesaian yang digunakan sudah benar atau belum.

Peneliti melakukan penelitian untuk mata pelajaran logaritma karena siswa berpendapat logaritma adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dan siswa mempunyai kesulitan untuk mengaplikasikan sifat – sifat logaritma ke dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga peneliti ingin menganalisis lembar kerja siswa pertemuan ke-2 ditinjau dari proses berpikir siswa dalam menyelasaikan masalah matematika untuk materi logaritma.

Rumusan masalah data penelitian ini adalah bagaimana analisis lembar kerja siswa pada pertemuan 2 ditinjau dari proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika untuk materi logaritma dengan menggunakan prinsip PMR. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menganalisis lembar kerja siswa pada pertemuan 2 ditinjau dari proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika untuk materi logaritma dengan menggunakan prinsip PMR.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti akan mendeksripsikan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu lembar kerja siswa pada pertemuan kedua dan wawancara. Subjek penelitian pada peneliti ini adalah siswa kelas X (19 Siswa) Akuntansi di SMK Swasta. Instrument penelitian yang dipergunakan data penelitian adalah lembar kerja siswa dan pedoman wawancara.

Tujuan dari lembar kerja siswa pada pertemuan kedua yaitu siswa dapat menyelesaikan model matematika untuk memperoleh solusi permasalahan matematika yang diberikan, dan siswa dapat menyelesaikan solusi matematika berkaitan dengan sifat – sifat logaritma.

Pedoman wawancara untuk lembar kerja siswa pada pertemuan 2 dengan menggunakan prinsip PMR sebagai berikut:

1. Penemuan kembali terbimbing

Bagaimana kalian menyelesaikan soal tersebut dengan menemukan konsep matematikanya?

2. Fenomena Pembelajaran

- Bagaimana kalian mengaitkan soal kontekstual ini kedalam sehari hari?
- Apakah soal kontekstual ini cocok digunakan untuk materi logaritma?

3. Model dibangun sendiri

Bagaimana kalian menyelesaikan soal kontekstual ini dengan menggunakan model – model matematika?

Apakah model matematika yang kalian buat sudah benar?

Metode pengumpulan data yang dipergunakan data penelitian ini, yaitu lembar kerja siswa dan pedoman wawancara. Lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui hasil pengerjaan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan melakukan pedoman wawancara ke siswa kelas x akuntansi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Lembar Kerja Siswa Pada Pertemuan 2

Peneliti akan menganalasis data berdasarkan lembar kerja siswa dan pedoman wawancara dengan mengaitkan ke prinsip PMR. Untuk pedoman wawancara telah disajikan di metedologi penelitian. Sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 3 siswa kelas x akuntansi.

Siswa 1 (S1)

Yusuf adalah seorang pelajar kelas X di kota Kupang. Ia senang berhemat dan menabung sejumlah Rp 1.00°.5°0 di sebuah celengan yang terbuat dari tanah liat. Agar uang tabungann, a lebih aman, maka ia pindahkan uangnya ke sebuah Bank Swasta. Di Bank Swasta tersebut, dikedakan bunga tunggal sebesar 10° perabun. Perapa-lama Virus menjimpan uang tersebut agar menjadi Rp 1.464.100? Kerjakan cara penyelesaian tersebut menggunakan sifat – sifat logaritma!

 $\begin{array}{c} 1464.100 = 1000 000 (1+011)^{\frac{1}{2}} \\ 100 1464.100 = 1009 1000 000 (1.11)^{\frac{1}{2}} \\ 100 1464.100 = 1009 1000 000 (1.11)^{\frac{1}{2}} \\ 101 1464.100 = 1009 1000 000 + 1009 (1.11)^{\frac{1}{2}} \\ 102 (\frac{1}{2}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0} \frac{102}{10} \\ 103 (\frac{1}{10}) = {}^{0} \frac{102}{10} + {}^{0}$

Gambar 1. Hasil Lembar Kerja Siswa 1

1) Penemuan kembali terbimbing

S1 sudah dapat menemukan sendiri konsep matematika dengan menyelesaikan berbagai soal kontekstual namun hasil pekerjaan S1 belum dapat menyelesaikan soal kontekstual menggunakan matematika horizontal dari masalah kontekstual tersebut. Sehingga S1 sudah tepat menyelesaikan soal kontekstual menggunakan matematika secara vertical dengan menerapkan konsep sifat logaritma dalam menyelesaikan soal diatas.

- 2) Fenomena pembelajaran
 - S1 sebelum mengerjakan soal kontekstual dengan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari hari. Sehingga S1 mengatakan soal konstekstual dapat digunakan dalam sifat sifat logaritma.
- 3) Model model dibangun sendiri
 - S1 sudah tepat menemukan model yang digunakan pada soal tersebut tetapi S1 kurang teliti pada saat melakukan operasi hitungnya.

ISSN: 2502-6526 KNPMP III 2018

```
Siswa 2 (S2)

Althor 100 = 1000 000 (1 + 0.11)^{\frac{1}{2}}

Alog (\frac{b}{c}) = \frac{a}{b} = \frac{a}{b}
               = log = \frac{1}{10^4} = log (1.1)^4 \frac{1}{5} \Rightarrow log (\frac{11}{10})^4 = log (1.1)^4

= log = 0^{10} = nlog = 0

= log (\frac{11}{10})^4

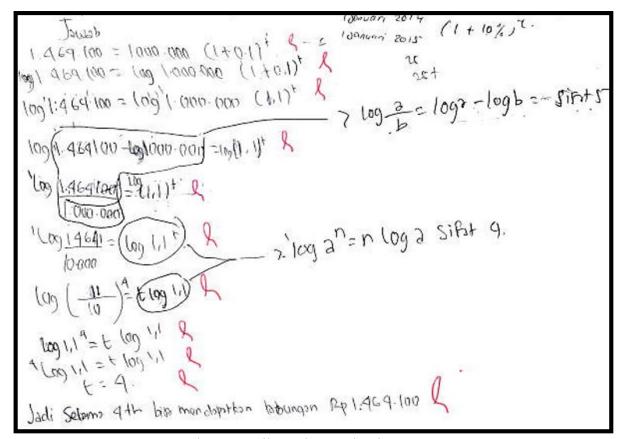
= log (\frac{11}{10})^4

+ = 4.
                                           = 4 | 29 11 . log (1,1)+ *
                                                            = 4/09 (1,1) = log (1,1) + X
```

Gambar 2. Hasil Lembar Kerja Siswa 2

- 1) Penemuan kembali terbimbing
 - S2 sudah dapat menemukan sendiri konsep matematika dengan menyelesaikan berbagai soal kontekstual namun S2 belum dapat menyelesaikan soal kontekstual menggunakan matematika horizontal dari masalah kontekstual tersebut. Sehingga S2 belum dapat menyelesaikan soal kontekstual menggunakan matematika secara vertical dengan menerapkan konsep sifat logaritma dalam menyelesaikan soal diatas.
- 2) Fenomena pembelajaran S2 sebelum mengerjakan soal kontekstual dengan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari – hari. Sehingga S2 mengatakan kesimpulannya soal dapat digunakan dalam sifat – sifat logaritma.
- 3) Model model dibangun sendiri S2 belum tepat menemukan model yang digunakan pada soal tersebut. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu s2 tidak paham tentang sifat – sifat logaritma.

Siswa 3 (S3)



Gambar 3. Hasil Lembar Kerja Siswa 3

1) Penemuan kembali terbimbing

S3 sudah dapat menemukan sendiri konsep matematika dengan menyelesaikan berbagai soal kontekstual.

Peneliti melihat hasil pekerjaan S3 belum tepat menyelesaikan soal kontekstual menggunakan matematika horizontal dari masalah kontekstual tersebut. Tapi S3 belum dapat menyelesaikan soal kontekstual menggunakan matematika secara vertical dengan menerapkan konsep sifat logaritma dalam menyelesaikan soal diatas.

2) Fenomena pembelajaran

S3 sebelum mengerjakan soal kontekstual tersebut mengaitkannya kedalam kehidupan sehari – hari. Sehingga S3 mengatakan kesimpulannya soal tersebut dapat digunakan dalam sifat – sifat logaritma.

3) Model – model dibangun sendiri

S3 sudah tepat menemukan model yang digunakan pada soal tersebut. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan S3 sudah memahami sifat – sifat logaritma dan mampu menerapkannya kedalam bentuk soal tersebut.

ISSN: 2502-6526 KNPMP III 2018 113

4. KESIMPULAN

Analisis lembar kerja siswa pada pertemuan dua ditinjau dari proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika untuk materi logaritma dengan menggunakan prinsip pembelajaran matematika realistic (PMR) diperoleh sudah tepat menjawab dengan menggunakan prinsip PMR. Karena siswa mampu membangun model matematika, mengaitkannya masalah kontekstual ke dalam kehidupan sehari – hari dan mampu melaksanakan penemuan kembali terbimbing, dimana guru terlebih dahulu memberikan tompangan ke siswa maka siswa menerapkan tompangan tersebut untuk menjawab soal kontekstual.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hudjojo, H. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. JICA. Jakarta: IMSTEP
- Polya, George. 1985. How To Solve It 2nd ed. Princeton University Press: New Jersey
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Ramaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B., Abdul Karim Rauf, dan Najamuddin Petta Solong. 2008. Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran. Gorontalo: Nurul Jannah
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. 2001. *Upaya optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Letera